

ABSTRAK

Yostanti Arista, 2012. Peranan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Jiwasraya Madiun *Branch Office*). Skripsi Program Sarjana, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kinerja.

Kepemimpinan pada setiap organisasi merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan suatu organisasi. kepemimpinan yang sukses ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya dan tujuan-tujuan pribadi-pribadi yang terlibat didalamnya. Setiap perusahaan pasti memiliki sebuah tujuan, terlebih dalam perusahaan asuransi yang dituntut untuk teliti dalam bekerja dan melakukan pekerjaan yang bersifat kejar target untuk mendapatkan premi asuransi. Dalam pencapaian target tersebut tentunya sangat dibutuhkan sebuah kinerja yang produktif. Untuk mempertahankan karyawan agar memiliki kinerja yang tinggi dan tetap bertahan dalam perusahaan, maka gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) Adakah pengaruh secara simultan antara variabel, gaya kepemimpinan otoriter (X_1), gaya kepemimpinan partisipatif (X_2) dan gaya kepemimpinan delegatif (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y), (b) Adakah pengaruh secara parsial antara variabel, gaya kepemimpinan otoriter (X_1), gaya kepemimpinan partisipatif (X_2) dan gaya kepemimpinan delegatif (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y), (c) Variabel manakah yang paling berpengaruh (dominan) terhadap kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Asuransi Jiwasraya Madiun *Branch Office* yaitu sebanyak 53 orang. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji signifikan uji F dan uji t serta mempertimbangkan uji asumsi klasik yaitu normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Dari hasil analisis diperoleh hasil perhitungan bahwa: (a) secara simultan variabel gaya kepemimpinan otoriter (X_1) gaya kepemimpinan partisipatif (X_2) dan gaya kepemimpinan delegatif (X_3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai $F_{hitung} 22,137 > F_{tabel} 2,794$ untuk taraf 5% dengan nilai R square 57,1%, (b) sedangkan secara parsial variabel gaya kepemimpinan partisipatif (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dikarenakan dalam penelitian ini responden terbanyak adalah karyawan tidak tetap (agen), karyawan tidak tetap ini pula yang jarang selalu ada di dalam kantor. Sehingga bagi mereka otoritas perintah dari pimpinanlah yang memotivasi mereka untuk segera melaksanakan pekerjaan. (c) variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja adalah variabel gaya kepemimpinan delegatif (X_3) dengan nilai B sebesar 0,421 atau 42,1%.